

KEJADIAN PYOMETRA PADA ANJING DI LABORATORIUM KLINIK
HEWAN JOGJA PERIODE JANUARI 2015 – MARET 2016

Oleh :

NAURA RAHMI WICAKSONO

13/355004/SV/04915

INTISARI

Pyometra merupakan stadium lanjut dari endometritis kompleks atau *cystic endometrial hyperplasia*, yang kemudian diinvasi oleh bakteri dan menyebabkan akumulasi penimbunan eksudat nanah pada uterus. Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui penanganan yang efektif pada penyakit *pyometra* pada anjing betina di Laboratorium Klinik Hewan Jogja periode Januari 2015 – Maret 2016. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 11 – 17 April dengan metode retrospektif menggunakan kartu ambulator pasien anjing. Terdapat 5 ekor anjing yang didiagnosa mengalami *pyometra*, dengan rincian 4 ekor mengalami *pyometra* terbuka dan 1 ekor mengalami *pyometra* tertutup. Analisis diagnosa dilakukan dengan bantuan alat *ultrasonography* dan pemeriksaan hematologi. Penanganan terhadap penyakit *pyometra* di Laboratorium Klinik Hewan Jogja dilakukan dengan terapi antibiotik dan operasi *ovariohysterectomy*. Berdasarkan hasil dari penanganan kasus *pyometra* tersebut, tindakan operasi lebih efektif dibandingkan dengan penanganan dengan terapi pengobatan antibiotik karena pasien yang telah dioperasi dapat 100% sembuh dari penyakit *pyometra*.

Kata kunci: *anjing betina, pyometra, penanganan pyometra*

THE CASE AND THERAPY OF PYOMETRA IN THE BITCH THAT FOUND
ON CLINICAL LABORATORY OF “KLINIK HEWAN JOGJA” DURING
JANUARY 2015 TO MARCH 2016

By :

NAURA RAHMI WICAKSONO

13/355004/SV/04915

ABSTRACT

Pyometra develops secondary to cystic endometrial hyperplasia when bacterial invasion of the abnormal endometrium leads to intraluminal accumulation of purulent exudates. The purpose of this work was to investigate the treatment of pyometra in bitch which found on Clinical Laboratory of “Klinik Hewan Jogja” during January 2015 to March 2016. All data were collected on 11-17 April 2016 by retrospective method using ambulator cards. There were five bitch which diagnosed has a pyometra, that four bitch with open pyometra and one bitch with close pyometra. Pyometra was analysis diagnosed using ultrasound and hematology examination. The therapy of pyometra in Clinical Laboratory of “Klinik Hewan Jogja” were treated with antibiotic and ovariohysterectomy surgery. In terms the result of the treatment, ovariohysterectomy surgery was more effective than antibiotic treatments since the patient could be 100% free from pyometra.

Keywords: *bitch, pyometra, pyometra treatment*